

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMP Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang menjalankan pembelajaran ekstrakurikuler tari pada masa pandemi *Covid-19*. Pada proses pembelajaran ekstrakurikuler tari, materi pembelajaran disampaikan secara *luring* (tatap muka) dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Pembelajaran ekstrakurikuler tari yang dijalankan pada masa pandemi *Covid-19* memiliki tujuan yaitu untuk mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai lomba yang diadakan selama masa pandemi *Covid-19*. Strategi guru dalam mengajar selama masa pandemi *Covid-19* sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan agar peserta didik dapat memahami materi yang sedang diajarkan oleh pelatih.

Pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Bantul pada masa pandemi *Covid-19* menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kontekstual. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan baik dari guru maupun pelatih secara maksimal. Pada pembelajaran ekstrakurikuler tari pelatih menyampaikan materi tari dengan bertutur secara lisan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan pelatih kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Bantul tidak hanya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori tetapi juga menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan peserta didik, hal itu dilakukan agar dapat membangun hubungan serta upaya peserta didik untuk menganalisis dan memahami materi secara mandiri baik dalam penjiwaan maupun dalam ragam gerak tari. Materi yang diberikan oleh pelatih adalah tari *Jailangkung*, strategi kontekstual dalam tari *Jailangkung* yaitu, peserta didik mempelajari boneka *Jailangkung* kemudian menganalisis dan menghubungkannya dengan situasi serta kondisi pada saat peserta didik memperagakan seolah-olah merasakan situasi menjadi boneka *Jailangkung*. Penggunaan strategi kontekstual tersebut secara tidak langsung menekankan peserta didik, agar dapat terlibat secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan tari yang sedang dipelajari, sehingga mendorong peserta didik agar dapat menerapkannya dalam tari *Jailangkung*.

Strategi pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Bantul pada masa pandemi *Covid-19* memiliki tujuan pembelajarannya, peserta didik tidak hanya mengembangkan bakat serta potensinya tetapi juga mengikuti perlombaan yang diadakan pada masa pandemi *Covid-19*, ekstrakurikuler tari pada masa pandemi *Covid-19* bukan hanya semata-mata mengikuti lomba tetapi melalui proses pembelajaran ekstrakurikuler tari peserta didik dapat menari sesuai dengan makna dalam tarian yang dipelajari. Pembelajaran ekstrakurikuler tari sebelum dan selama masa pandemi *Covid-19* tetap berjalan. Prestasi yang didapatkan dengan mengikuti

lomba pada masa pandemi *Covid-19* mencapai tujuan pembelajaran, walaupun masalah dan kendala tempat latihan yang sulit ditemukan selama masa pandemi *Covid-19* akan tetapi pembelajaran ekstrakurikuler tari tetap terlaksana.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian serta wawancara tentang strategi pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Bantul pada masa pandemi *Covid-19*, maka dalam penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Bagi SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta, kiranya lebih dapat memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran ekstrakurikuler tari agar pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman selama masa pandemi *Covid-19*.

2. Bagi Guru

Bagi guru strategi pembelajaran yang sudah diterapkan pada masa pandemi *Covid-19* dapat dilanjutkan disertai inovasi pembelajaran ekstrakurikuler tari, serta memiliki berbagai macam strategi lainnya yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tari.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik kiranya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*, seperti lebih memperhatikan materi tari yang dikirimkan dalam bentuk video melalui *WhatsApp Group* sehingga peserta didik dapat lebih mudah berlatih secara mandiri di rumah dan memahami materi tari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Anwar. (2015). *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Assegaf, Iqbal. (2020). Metode Pembelajaran Tari Ratoeh Jaroe pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2016). *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hanum, Latifah. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Lengkana, Anggi Setia, Supriadi Cecep, Hermawan, Dadang Budi, Soleh, Mirwan Aji. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*. Sumedang: UPI Press.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mandawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugrahani, Yulindha Wulan. (2021). Dampak *Covid-19* pada Proses Pembelajaran di Sanggar Tari Kencana Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten tulungagung. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurhadiat, Dedi. (2006). *Seni Budaya dan Keterampilan 4*. Jakarta: PT Grasindo.
- Permendikbud. (2014). *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kencana.

- Purwanro, Edy, Sukidjo, Maryanti, dkk. (2017). *Saya Ingin Terampil dan Kreatif*. Yogyakarta: Grafindo Media Pratama.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwinto, Alfris. (2016). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastianto, Harry. (2006). *Seni Budaya Untuk Kelas VIII SMP*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Sudaryani, Sri, & Boiman. (2020). *Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahyuningtyas, Dessy Putri. (2020). *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*. Jakarta: Guepedia.
- Yuliati, Lia. (2020). Strategi Pembelajaran Tari untuk Anak Usia Remaja di Sanggar Tari Kembang Sore. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Webtografi

- Ratna, Dewi. (2021). Strategi Guru dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Dindin Badindin di TK Mandiri Banjarmasin. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+guru+dalam+pembelajaran+ekstrakurikuler&btnG= diakses 5 Maret 2022, jam 01.32
- Sarwinto, Alfris. (2016). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta. https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:10m7LyOEwSIJ:scholar.google.com/&scioq=alfris+sarwinto+strategi+pembelajaran+&hl=id&as_sdt=0,5 diakses 16 Maret 2022, jam 18.45
- Wicaksono, Samuel Banyu. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Banyuwangi di SD Negeri Kepatihan Banyuwangi. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan->

[sendratasik/article/view/37939#:~:text=https%3A//ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal%2Dpendidikan%2Dsendratasik/article/view/37939](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal%2Dpendidikan%2Dsendratasik/article/view/37939)
diakses 15 Maret 2022, jam 09.45

C. Narasumber

Rozi, Fharur. (55). Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Tari. Pokoh, Palbapang, Bantul, DIY.

Iriyanto, Tri. (). Pelatih Ekstrakurikuler Tari. Kalirandu, Bangunjiwo, Bantul, DIY.

Santoso, Nevo. (57). Waka 1 SMP Negeri 1 Bantul. Perum Puspa Indah, Bangunjiwo, Bantul, DIY.

Wibowo, Benedicta Regina Caeli. (15). Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Selama Masa Pandemi *Covid-19*. Gedongan, Tirirenggo, Bantul, DIY.

Fahonah, Nanda Afani Dian Fahonah. (13). Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Selama Masa Pandemi *Covid-19*. Balong, Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Paramita, Dinda Prajna. (15). Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Selama Masa Pandemi *Covid-19*. Piring, Murtigading, Sanden, Banyul, DIY.

Purmita, Kenya Ayu. (15). Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Selama Masa Pandemi *Covid-19*. Bulusan, Canden, Jetis, Bantul, DIY.

Ferdianindar, Syahda. (15). Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Selama Masa Pandemi *Covid-19*. Jetak, Soropaten, Ringinharjo, Bantul. DIY.